

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Pembahasan dari data tentang “Peran Kiai sebagai Pendidik, Kurikulum Pesantren, dan Lingkungan Belajar terhadap Pembentukan Karakter Religius Santri di PPHM Tulungagung”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Kiai sebagai Pendidik, Kurikulum Pesantren, Lingkungan Belajar, dan Karakter Religius di PPHM Tulungagung, dikategorikan sebagai berikut:
 - a. Peran Kiai sebagai Pendidik di PPHM Tulungagung termasuk dalam kategori baik.
 - b. Kurikulum Pesantren di PPHM Tulungagung termasuk dalam kategori sangat baik.
 - c. Lingkungan Belajar di PPHM Tulungagung termasuk dalam kategori baik.
 - d. Karakter Religius Santri di PPHM Tulungagung termasuk dalam kategori Cukup baik.
2. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa semakin besar Peran Kiai sebagai Pendidik di PPHM Tulungagung, maka akan berpengaruh terhadap Kurikulum Pesantren di PPHM Tulungagung. Maknanya semakin baik Peran Kiai sebagai pendidik, maka semakin baik pula penerapan Kurikulum Pesantren yang ada di PPHM Tulungagung.
3. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa semakin besar Peran Kiai sebagai Pendidik di PPHM Tulungagung, maka

akan berpengaruh terhadap Lingkungan Belajar di PPHM Tulungagung. Maknanya semakin baik Peran Kiai sebagai pendidik, maka semakin baik pula Lingkungan Belajar yang ada di PPHM Tulungagung.

4. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa semakin baik Kurikulum Pesantren di PPHM Tulungagung, maka akan berpengaruh terhadap Lingkungan Belajar di PPHM Tulungagung. Maknanya semakin baik Kurikulum Pesantren, maka semakin baik pula Lingkungan Belajar yang ada di PPHM Tulungagung.
5. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa semakin besar Peran Kiai sebagai Pendidik di PPHM Tulungagung, maka akan berpengaruh terhadap pembentukan Karakter Religius santri di PPHM Tulungagung. Maknanya semakin baik Peran Kiai sebagai pendidik, maka semakin baik pula Karakter Religius santri yang ada di PPHM Tulungagung.
6. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa semakin baik Kurikulum Pesantren di PPHM Tulungagung, maka akan berpengaruh terhadap pembentukan Karakter Religius santri di PPHM Tulungagung. Maknanya semakin baik Kurikulum Pesantren, maka semakin baik pula Karakter Religius santri yang ada di PPHM Tulungagung.
7. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa semakin baik Lingkungan Belajar di PPHM Tulungagung, maka akan berpengaruh terhadap pembentukan Karakter Religius santri di PPHM Tulungagung. Maknanya semakin baik Lingkungan Belajar, maka semakin baik pula Karakter Religius santri yang ada di PPHM Tulungagung.

8. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara tidak langsung ada pengaruh antara Peran Kiai sebagai Pendidik terhadap Lingkungan Belajar melalui Kurikulum Pesantren di PPHM Tulungagung.
9. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara tidak langsung ada pengaruh antara Peran Kiai sebagai Pendidik terhadap Pembentukan Karakter Religius Santri melalui Kurikulum Pesantren di PPHM Tulungagung.
10. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara tidak langsung ada pengaruh antara Peran Kiai sebagai Pendidik terhadap Pembentukan Karakter Religius Santri melalui Lingkungan Belajar di PPHM Tulungagung.
11. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara tidak langsung ada pengaruh antara Kurikulum Pesantren terhadap Pembentukan Karakter Religius Santri melalui Lingkungan Belajar di PPHM Tulungagung.

B. Implikasi Penelitian

Implikasi dari temuan penelitian mengenai Peran Kiai sebagai Pendidik, Kurikulum Pesantren, dan Lingkungan Belajar terhadap Pembentukan Karakter Religius Santri di PPHM Tulungagung yaitu:

1. Secara Teoritis

Karakter religius santri di pondok pesantren dapat terbentuk dari suri tauladan yang diberikan oleh kiainya. Karena salah tugas dari seorang Kiai

adalah menjadi contoh panutan bagi lingkungan disekelilingnya baik itu santri maupun masyarakat. Peran kiai menurut Hamdan Rasyid sebagai berikut: (a) Melaksanakan tabligh; (b) Melaksanakan amar ma'ruf nahi mungkar; (c) Memberikan contoh dan teladan yang baik; (d) Memberikan pelajaran tentang islam, (e) Memberikan solusi bagi persoalan-persoalan umat; (f) Membentuk orientasi santri yang bermoral dan berbudi pekerti luhur; (g) Menjadi rahmat bagi seluruh alam.¹ Teori ini sejalan dengan hasil dari penelitian yang menunjukkan bahwa peran kiai sebagai pendidik berpengaruh terhadap pembentukan karakter religius santri.

Eksistensi kiai sebagai pemimpin pesantren, ditinjau dari tugas dan fungsinya, dapat dipandang sebagai sebuah fenomena yang unik. Dikatakan unik karena kiai sebagai pemimpin sebuah lembaga pendidikan Islam tidak sekadar bertugas menyusun kurikulum, membuat peraturan atau tata tertib, merancang sistem evaluasi, sekaligus melaksanakan proses belajar mengajar yang berkaitan dengan ilmu-ilmu agama di lembaga yang diasuhnya, melainkan pula sebagai pembina dan pendidik umat serta menjadi pemimpin masyarakat.² Teori ini sejalan dengan hasil dari penelitian yang menunjukkan bahwa peran kiai sebagai pendidik berpengaruh terhadap kurikulum pesantren.

Kurikulum Pesantren yang baik akan memudahkan santri menyerap setiap ilmu yang diberikan oleh kiai atau pengasuh pondok pesantren, selain itu lingkungan belajar juga mempengaruhi santri untuk berkembang menjadi

¹ Hamdan Rasyid, *Bimbingan Ulama' Kepada Umara da Uma*, (Jakarta: Pustaka Beta, 2007), hlm. 18

² Imron Arifin, *Kepemimpinan Kiai: Kasus Pondok Pesantren Tebuireng*, (Malang: Kalimasada Press, 1993), hlm. 45

insan yang berakhlakul karimah. Lingkungan belajar sendiri adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran dilaksanakan. Lingkungan ini mencakup dua hal utama yaitu lingkungan fisik dan lingkungan sosial, kedua aspek lingkungan tersebut dalam proses pembelajaran haruslah saling mendukung, sehingga seseorang merasa nyaman di tempat tersebut dan mau mengikuti proses pembelajaran secara sadar dan bukan karena tekanan ataupun keterpaksaan.³ Lingkungan belajar itulah yang ikut mendidik para santri. Penciptaan lingkungan pesantren dilakukan melalui beberapa hal yaitu: (a) Pembiasaan; (b) Keteladanan; (c) Pengajaran; (d) Pengarahan.⁴ Teori ini sejalan dengan hasil dari penelitian yang menunjukkan bahwa lingkungan belajar berpengaruh terhadap pembentukan karakter religius santri.

Berdasarkan hasil temuan peneliti dan pemaparan teori diatas keduanya saling menguatkan, dan dapat disimpulkan bahwa dalam membentuk karakter religius dalam diri seorang santri diperlukan peran kiai sebagai pendidik, didukung dengan kurikulum pesantren atau pembelajaran pesantren yang bisa diterima oleh santri dan juga memerlukan lingkungan belajar yang mendukung agar santri terbiasa melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan tanpa ada tekanan ataupun paksaan, yang nantinya karakter religius akan melekat pada diri santri dengan sendirinya, sehingga menjadi insan yang patuh dan taat beribadah kepada Allah SWT.

³ Muhammad Saroni, *Manajemen Sekolah, Kiat Menjadi Pendidik Yang Kompeten*, (Yogyakarta: Arruz, 2006), hlm. 82

⁴ Abdurrahman shaleh dkk, *Pedoman Pembinaan pondok Pesantren*, (Jakarta, Binbaga Islam, Depag RI, 1982), hlm. 6

2. Secara Praktis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin besar peran Kiai sebagai Pendidik dalam memberikan contoh suri tauladan yang baik kepada santri maka semakin besar pula karakter religius yang ada pada diri para santri, begitu juga semakin baik kurikulum pesantren yang dilaksanakan dalam Pondok pesantren maka semakin baik pula karakter religius yang ada pada diri para santri dan semakin baik lingkungan belajar yang dilaksanakan dalam Pondok pesantren maka semakin baik pula karakter religius yang ada pada diri para santri. Hal ini mengandung implikasi bahwa dengan besarnya peran kiai dalam mendidik santrinya seperti memberi contoh dan perilaku yang baik akan membuat santri mengikuti apa yang dilakukan oleh kiainya, misalnya dalam berpakaian yang sesuai dengan syariat Islam, shalat berjamaah di masjid, bersikap sopan dengan orang lain, dan sebagainya. Selain itu kurikulum pesantren yang baik juga mempengaruhi seorang santri dalam menyerap ilmu yang diberikan oleh kiai atau pengasuh pondok pesantren, yang bisa membuat karakter religius santri lebih baik lagi, kemudian lingkungan belajar juga tidak bisa dipisahkan dalam suatu proses pembelajaran. Lingkungan belajar fisik dan non fisik sangat bisa membantu memudahkan santri dalam beribadah misalnya: tersedianya kitab-kitab, dan sarana prasarana yang memadai untuk kehidupan santri selama di pondok pesantren. Sehingga, santri lebih mudah dalam menumbuhkan karakter religius yang ada pada dirinya dan selalu beribadah kepada Allah SWT tanpa ada tekanan dan paksaan.

C. Saran

1. Kiai atau Pengasuh Pondok Pesantren

Hasil penelitian ini diharapkan seorang Kiai lebih memberikan contoh-contoh atau suri tauladan yang baik, agar seorang santri bisa mengikuti perbuatan baik tersebut. Berdasarkan hasil temuan peneliti karakter religius santri masih dalam kategori cukup baik dan harus lebih di perbaiki lagi. Selain itu, kiai diharapkan lebih mengembangkan kurikulum atau pengajaran dan juga meningkatkan sarana belajar yang ada di dalam pondok pesantren, agar tujuan dari pendidikan agama Islam di pondok pesantren bisa tercapai dengan baik. Berdasarkan hasil temuan peneliti kurikulum pesantren sudah baik dan harus lebih ditingkatkan lagi. Dan agar semua santri memiliki karakter religius sehingga selalu taat dan patuh dalam beribadah kepada Allah SWT.

2. Bagi Ustadz (Guru)

Hasil penelitian ini diharapkan guru atau ustadz yang berada di pondok pesantren dapat menumbuh kembangkan karakter santri melalui motivasi-motivasi dan contoh-contoh yang baik agar karakter religius santri lebih baik lagi.

3. Peneliti yang akan datang

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dan gambaran bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih mendalam hasil penelitian ini atau dengan tujuan verifikasi sehingga dapat memperkaya temuan-temuan penelitian baru.